

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP RATA-RATA
UPAH DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**Margaretha Aprillia Eka Handayani
2014110004**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT
INVESTMENT ON AVERAGE WAGE IN JAVA
ISLAND**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Margaretha Aprillia Eka Handayani
2014110004

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/8/VII/2018
BANDUNG
2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI
UNTUK DISIDANGKAN
PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP RATA-
RATA UPAH DI PULAU JAWA**

Oleh:
Margaretha Aprillia Eka Handayani
2014110004

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.,

Pembimbing,

Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph. D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Margaretha Aprillia Eka Handayani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 April 1996
NPM : 2014110004
Program studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP RATA-RATA UPAH DI PULAU JAWA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph. D.

MENYATAKAN

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2020

Pembuat pernyataan:



(Margaretha Aprillia)

ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Adanya FDI dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat khususnya di Pulau Jawa. Namun, adanya FDI yang masuk ternyata dapat memengaruhi rata-rata upah tenaga kerja di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap rata-rata upah di Pulau Jawa dan mengetahui faktor lain yang memengaruhi rata-rata upah di Pulau Jawa menggunakan *fixed effect model* (FEM). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-section* meliputi 6 provinsi di Pulau Jawa dan *time series* dari tahun 2011-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap rata-rata upah. Selain itu, produktivitas tenaga kerja dan pendidikan tenaga kerja SMA, Diploma, dan Sarjana juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap rata-rata upah di Pulau Jawa.

Kata Kunci: FDI dan Rata-rata Upah

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) has a big role in improving the economy in Indonesia. The existence of FDI can increase labor demand so that employment increases especially in Java. However, the presence of incoming FDI can in fact affect the average wage of labor in Java. This research aims to determine the effect of FDI on the average wage in Java and find out other factors that influence the average wage on Java using the fixed effect model (FEM). The data used in this study are cross-sections covering 6 provinces in Java and time series from 2011-2017. The results of this study indicate that FDI has a positive and significant effect on average wage. In addition, labor productivity and education for high school, diploma, and graduate workers also have a positive and significant effect on average wage in Java.

Keywords: *FDI and Average Wage*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Rata-rata Upah di Pulau Jawa**". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, informasi, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan hati yang lapang bersedia menerima kritik, saran, dan masukan dari pihak pembaca yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi, penulis mendapatkan bantuan, kritik, saran, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terwujud dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya, diantaranya:

1. Ibu dan Bapak penulis, Ibu Christina Sutari dan Bapak Yakobus Suharto. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, perhatian, dukungan materil, semangat, dan doa yang tulus dan terus-menerus selama ini.
2. Adik penulis, Elizabeth Tasya, serta keluarga Mardi Utomo dan keluarga Maman Sandiharjo, terimakasih atas semua perhatian, dukungan, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra, MA, Ph.D. selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP. Dan Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., MSE. selaku dosen kajian EIP serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberi arahan, bimbingan, tantangan dan motivasi untuk mendidik mahasiswa IESP menjadi manusia yang selalu berpikir dan kritis.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan lainnya yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semoga semua ilmu yang telah penulis peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa yang akan datang.
7. Josua Fery, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Keluarga Mudika Santa Odilia, terima kasih atas segala dukungan, perhatian yang telah diberikan kepada penulis.
9. Sahabat SMP dan SMA, Dewi, Bede, Septi, Annas, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

10. Sahabat seperjuangan skripsi, Naira dan Grace, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan UNPAR angkatan 2014 penulis selama kuliah, Asih, Tannya, Bilaa, Firman, Rey, Devin, Tara, Gise, Charamina, Arini, Tami, Renata, Okky, Opi dan teman-teman angkatan 2014 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan UNPAR angkatan 2015 dan 2016, Kezia, Agung, Talia, Ditya, Adam, Ayub, Nia, Nadia, Melinda, Debora, Diva, Disma, Yola, Calvin dan keluarga besar IESP lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala masukan, dukungan, dan pengalaman selama perkuliahan.
13. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, serta pihak lain yang juga berperan dalam kehidupan penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu, khususnya selama penulis menjalankan studi di UNPAR, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada semua yang telah berjasa. Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kekurangan dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, 15 Januari 2020

Margaretha Aprillia Eka Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1.4 Kerangka Pemikiran	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Foreign Direct Invesment (FDI).....	19
2.2 Upah.....	20
2.3 Determinan Upah	21
2.4 Kaitan Upah dengan Rata-rata Upah.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.1.1 Data.....	27
3.1.2 Teknik Analisis.....	28
3.1.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.1.4 Model Penelitian	30
3.2 Objek Penelitian	31
3.2.1 FDI	31
3.2.2 Rata-rata Upah.....	32
3.2.3 Produktivitas	33
3.2.4 Tingkat Pendidikan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil dan Pengolahan Data	35

4.1.1	Chow Test	35
4.1.2	Hausman Test	35
4.1.3	Uji Multikolinearitas.....	36
4.1.4	Hasil Regresi Pengaruh FDI terhadap Rata-rata Upah	36
4.2	Pembahasan	37
BAB V PENUTUP		39
LAMPIRAN		A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS		A-2

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Persentase Banyakny Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia tahun 2011-2017	14
Grafik 2. Indeks Kemudahan Berbisnis dan Total Investasi Menurut Provinsi tahun 2011-2017	15
Grafik 3. Rata-rata FDI 6 Provinsi di Pulau Jawa	31
Grafik 4. Rata-rata Upah Tenaga Kerja 6 Provinsi di Pulau Jawa	32
Grafik 5. Rata-rata Produktivitas Tenaga Kerja 6 Provinsi di Pulau Jawa.....	33
Grafik 6. Rata-rata Tenaga Kerja dengan Pendidikan Teringgi 6 Provinsi di Pulau Jawa.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. Sumber Data Penelitian	27
Tabel 3. Hasil Uji Chow.....	35
Tabel 4. Hasil Uji Hausman.....	36
Tabel 5. Hasil Multikolinearitas	36
Tabel 6. Hasil Regresi FEM	36

BAB I

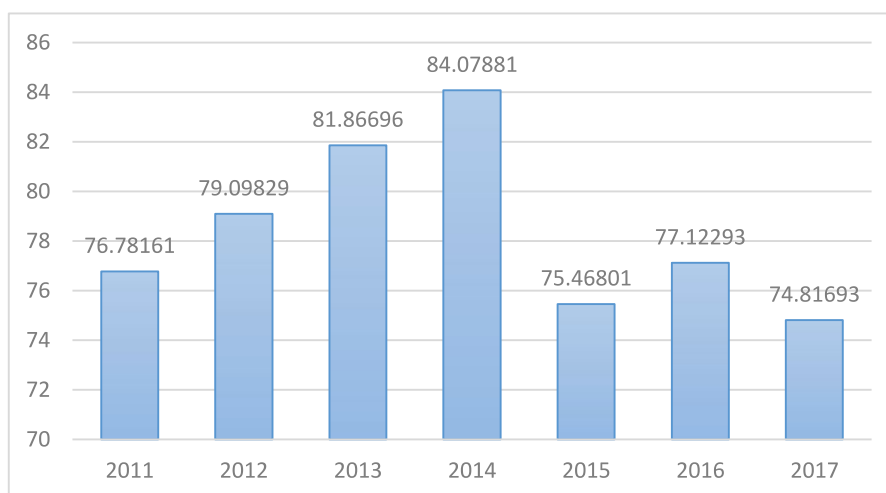
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan investasi memiliki kontribusi yang besar terhadap Bergeraknya pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam ekonomi makro, investasi berperan sebagai salah satu komponen dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Pada saat investasi meningkat, GDP pun meningkat sehingga investasi berkorelasi positif dengan GDP (Eddy, 2015). Sebagian ahli ekonomi memandang pembentukan investasi merupakan faktor penting yang memainkan peran strategis terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika pengusaha, individu atau pemerintah melakukan investasi, maka akan ada sejumlah modal yang ditanam dan ada sejumlah pembelian barang-barang yang tidak dikonsumsi, tetapi digunakan untuk produksi, sehingga menghasilkan barang dan jasa di masa akan datang.

Indonesia merupakan negara yang menjadi salah satu tujuan investasi asing. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Indonesia mampu menarik investor asing sehingga menjadi pusat tujuan investasi karena Indonesia memiliki potensi besar terutama saat diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana hal tersebut didukung jumlah penduduk Indonesia yang banyak. Potensi penduduk Indonesia bagi para investor sangat menarik untuk penyerapan tenaga kerja ketika mereka berinvestasi di Indonesia. Disamping itu, stabilitas ekonomi dan politik Indonesia juga menjadi pertimbangan dan memunculkan rasa kepercayaan tinggi investor terhadap Indonesia.

Grafik 1. Persentase Banyaknya Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia Tahun 2011 - 2017

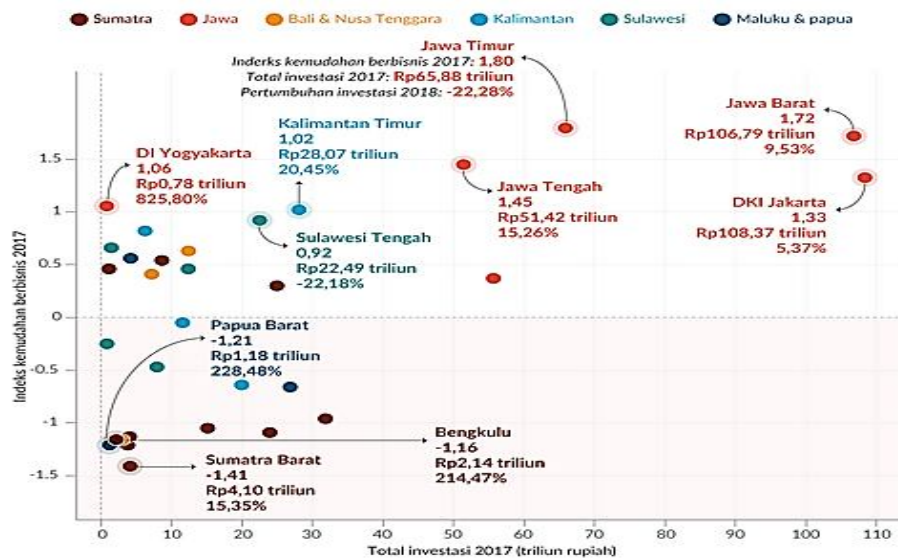


Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik 1 menunjukkan banyaknya modal asing yang masuk ke Indonesia pada tahun 2014 paling besar di antara tahun 2011 hingga 2017. Pada tahun tersebut, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan PMA tertinggi di kawasan Asia Tenggara dengan sektor yang paling diminati adalah pertambangan, transportasi, telekomunikasi, logam, kimia dasar, dan farmasi. Namun, pada tahun 2015 PMA mengalami penurunan yang tajam karena jatuhnya harga minyak dunia. Anjloknya harga minyak dunia hingga 60 persen membuat para investor berpikir ulang untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut sangat berdampak pada investasi di Indonesia karena nilai investasi di sektor migas sangat besar.

Kemudahan dalam menanamkan modal atau investasi di suatu negara dapat dilihat dari daya tarik investor (*attractiveness to investors*) seperti keramahan iklim investasi (*business friendliness*), dan kemudahan regulasi (*competitiveness to policies*) (Aghnia, 2017). Berdasarkan grafik 2, wilayah Jawa masih unggul dalam kemudahan berbisnis dibandingkan dengan Sumatera dan Papua. Infrastruktur di Pulau Jawa lebih memadai dan memiliki pasar yang lebih luas menjadi faktor yang membuat Pulau Jawa menjadi sasaran investasi lebih besar dibandingkan wilayah lain.

Grafik 2. Indeks Kemudahan Berbisnis dan Total Investasi Menurut Provinsi tahun 2017



Sumber: *Asia Competitiveness Institute, National University of Singapore* dan Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Pulau Jawa karena adanya investasi asing dapat memberikan manfaat bagi penyerapan tenaga kerja yang akan berpengaruh pada rata-rata upah tenaga kerja di berbagai sektor. Menurut Culem (1998) perusahaan asing pada umumnya menawarkan nilai upah yang lebih besar daripada perusahaan lokal karena jika dilihat dari ukuran, perusahaan asing memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan domestik dalam hal modal yang lebih besar (*capital-intensive*) dan keahlian yang lebih baik (*skill-intensive*). Masuknya perusahaan asing dengan upah yang lebih besar membuat perusahaan domestik juga harus menaikkan upah tenaga kerja. Dengan begitu, tenaga kerja lokal dapat bertahan berkerja di perusahaan domestik dan perusahaan domestik dapat berkompetisi dengan perusahaan asing dalam mempertahankan tenaga kerja.

Dari 6 provinsi di Pulau Jawa, yang memiliki rata-rata upah tertinggi adalah DKI Jakarta dan Banten, sedangkan rata-rata upah terendah berada di Jawa Tengah. DKI Jakarta merupakan pusat pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga banyak aliran investasi yang masuk ke wilayah tersebut. Hal ini dapat menyebabkan tingginya rata-rata upah di DKI Jakarta. Pada tahun 2017, 12 perusahaan asing membuka bisnisnya di provinsi Banten dan dengan adanya hal tersebut memungkinkan rata-rata upah di provinsi Banten mengalami kenaikan karena permintaan tenaga kerja yang meningkat dengan adanya perusahaan asing di daerah tersebut. Menurut Goldberg dan Pavnick (2007) kehadiran FDI mampu memengaruhi rata-rata upah di dalam perekonomian *host country* secara keseluruhan sebagai akibat adanya kompetisi antara perusahaan asing-

lokal dalam merebut pasar tenaga kerja yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan upah di perusahaan-perusahaan domestik.

Selain FDI, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi rata-rata upah tenaga kerja yang akan mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 6 provinsi di Pulau Jawa. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi rata-rata upah. Semakin tinggi produktivitas tenaga kerja di berbagai sektor, maka rata-rata upah akan semakin meningkat. Banyaknya pekerja dengan tingkat pendidikan tertentu di sebuah provinsi juga dapat memengaruhi rata-rata upah. Semakin banyak jumlah pekerja dengan tingkat pendidikan tinggi seperti SMA, Diploma, dan Sarjana di suatu daerah, semakin tinggi rata-rata upah. Pekerja dengan tingkat pendidikan tinggi memungkinkan sebuah perusahaan yang berada di daerah tersebut menawarkan upah yang lebih tinggi (Luis, 2017).

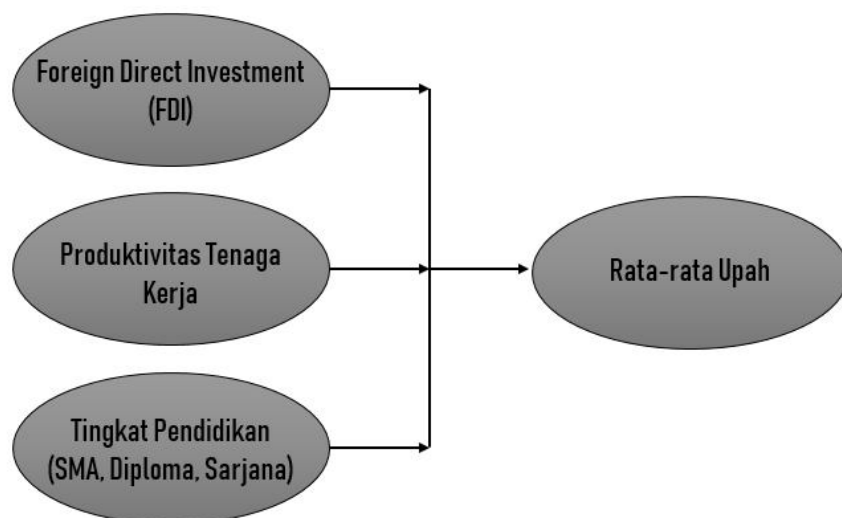
1.2 Rumusan Masalah

Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi asing menjadi sumber pembiayaan (modal) yang penting bagi negara berkembang seperti Indonesia. FDI juga mampu memberikan kontribusi yang cukup besar guna mendorong perekonomian daerah seperti di Pulau Jawa. Investasi asing bagi pembangunan perekonomian suatu wilayah akan berdampak pada permintaan tenaga kerja yang akan berpengaruh pada rata-rata upah tenaga kerja di wilayah tersebut. FDI dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja terampil yang dapat meningkatkan upah tenaga kerja. Saat tenaga kerja dapat menghasilkan produktivitas tinggi, perusahaan asing harus membayar upah yang tinggi untuk membayar upah tenaga kerja dengan produktivitas tinggi tersebut. Bagi tenaga kerja dengan adanya upah yang tinggi merupakan keuntungan, namun bagi perusahaan belum tentu adanya upah yang tinggi dapat menguntungkan karena banyaknya tenaga kerja dengan upah tinggi dapat meningkatkan biaya produksi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan : bagaimana pengaruh FDI terhadap rata-rata upah tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2011-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menemukan seberapa besar pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap rata-rata upah tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2011-2017. Peningkatan FDI di Pulau Jawa dapat menyebabkan permintaan tenaga kerja terdidik pada perusahaan asing meningkat sehingga dapat menyebabkan peningkatan upah. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada penulis dan pembaca tentang pengaruh FDI terhadap rata-rata upah di Pulau Jawa.

1.4 Kerangka Pemikiran



Variabel pertama yang diperkirakan dapat memengaruhi rata-rata upah tenaga kerja adalah FDI. Investasi dianggap faktor penting karena memiliki dua peran sekaligus dalam mempengaruhi perekonomian, yaitu: Pertama, investasi berperan sebagai faktor yang dapat menciptakan pendapatan. Artinya investasi mempengaruhi sisi permintaan. Kedua, investasi dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan meningkatkan stok modal, artinya investasi akan mempengaruhi dari sisi penawaran. Investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga memperbesar kapasitas produksi seperti tenaga kerja. Setiap negara berusaha meningkatkan investasi salah satunya investasi asing yang dapat membantu membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja. Dengan meningkatnya kesempatan kerja, diharapkan rata-rata upah suatu daerah juga meningkat. Menurut penelitian Dunning (1993), ada keuntungan dari keberadaan perusahaan multinasional yang melakukan investasi asing di suatu daerah yaitu dapat meningkatkan teknologi produksi yang lebih maju, hak paten dapat diakui secara internasional, produk-produk yang memiliki keunggulan karena

memiliki *brand names*, serta memiliki strategi manajemen pemasaran yang efektif. Proses *technology spillover* tersebut akan membantu meningkatkan kemampuan atau efisiensi produksi perusahaan-perusahaan domestik. Pada gilirannya, peningkatan efisiensi produksi dalam perusahaan akan mendorong kenaikan upah domestik karena pekerja semakin produktif.

Variabel berikutnya yang diperkirakan dapat memengaruhi rata-rata upah adalah produktivitas. Tenaga kerja yang berkualitas akan sangat menentukan kualitas proses produksi yang dijalankannya. Melalui proses yang berkualitas tinggi karena menggunakan faktor input yang baik termasuk di antaranya bahan baku dan tenaga kerja maka perusahaan mengharapkan hasil output yang banyak. Dengan menghasilkan output yang banyak, perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Semakin banyak tenaga kerja menghasilkan output, berarti produktivitas tenaga kerja di perusahaan tersebut meningkat. Banyaknya tenaga kerja yang produktif, memungkinkan perusahaan bersedia membayarkan upah yang tinggi.

Selanjutnya, variabel yang diperkirakan dapat memengaruhi rata-rata upah adalah tingkat pendidikan. Indikator tingkat pendidikan yang digunakan adalah jumlah pekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Dalam hal ini adalah pekerja dengan tingkat pendidikan SMA, Diploma, dan Sarjana. Becker (1975) dalam teori *Human Capital* mengatakan bahwa tingkat upah akan dipengaruhi oleh pendidikan, latihan, keterampilan, dan pengalaman kerja. Dengan kata lain tingkat upah yang diterima ditentukan oleh investasi modal manusia dalam diri seseorang. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai akses kesempatan kerja yang lebih luas. Hal ini dapat diartikan apabila seseorang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi, kemungkinannya akan lebih besar untuk diterima oleh pasar tenaga kerja.